

Implementasi audio visual integreted system dalam ujian SIM guna mewujudkan transparansi pada Satlantas Polwiltabes Semarang

Ari Wibowo

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=35034&lokasi=lokal>

Abstrak

Guna mewujudkan transparansi Polri dalam hal penerbitan SIM bagi para pemohon, kepolisian RI melakukan inovasi baru dalam permohonan SIM dengan implementasi AVIS. Dengan AVIS' dalam ujian SIM ini pemohon dapat mengetahui langsung hasil ujian teorinya tanpa harus menunggu. Dengan inovasi ini diharapkan dapat menjadi titik awal inovasi pada reformasi dibidang struktural, instrumental dan kultural yang terwujud dalam bentuk implementasi AVIS dalam ujian SIM guna mewujudkan transparansi Polri. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penerapan AVIS dalam ujian SIM, faktor/kendala yang dihadapi, serta apa yang menjadi harapan masyarakat.

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara yang mendalam terhadap sumber data, telaah dokumen dan observasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Sat Lantas Polwiltabes Semarang, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penerapan Audio Visual Integrated System dalam ujian SIM pada Polwiltabes Semarang sudah sesuai dengan petunjuk lapangan Polri No. Pol : Juklap/18IXI/1992 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Komputerisasi Administrasi Surat Izin Mengemudi yang didalamnya menjelaskan prosedur dan tata cara pengurusan SIM dimulai dari pendaftaran, melaksanakan ujian teori, ujian praktek, foto, sidik jari dan produksi SIM. Faktor/kendala yang dihadapi Satlantas Polwiltabes Semarang dalam implementasi AVIS dalam ujian SIM diantaranya adalah faktor petugas SIM belum memiliki keterampilan memandu ujian SIM dengan AVIS, sarana prasarana yang belum optimal, anggaran yang masih bersifat swadaya. Harapan masyarakat dari implementasi Audio Visual Integreted System dalam ujian SIM, antara lain: (1) pelayanan penerbitan SIM dapat dilaksanakan secara transparan, akuntabel, tidak diskriminatif dan profesional. (2) biaya sesuai tarif. (3) penyelesaian penerbitan SIM sesuai standard waktu. (4) sistem penilaian diharapkan lebih akuntabel, bebas calo, dan transparan karena hasilnya bisa dilihat. (5) diharapkan bisa mengubah perilaku para pengemudi kendaraan bermotor.

Dalam skripsi ini penulis memberikan saran sesuai temuan di lapangan yang telah dibahas dengan menggunakan konsep inovasi AVIS dilihat dari aspek struktural, instrumental dan cultural, untuk anggaran pengadaan AVIS diharapkan dapat diperoleh dari anggaran APBN.